

ABSTRAK

Dalam teks 1 Samuel 2: 12-17, 22-25 menceritakan tentang kemerosotan moral keluarga imam Eli, yakni Hofni dan Pinehas. Teks mengungkapkan bahwa sebagai imam, Hofni dan Pinehas melakukan kejahatan yang merendahkan Allah, bahkan melibatkan para perempuan untuk melakukan dosa perzinahan di kemah pertemuan. Berdasarkan persoalan moral ini, penulis hendak meneliti untuk mencari tahu faktor-faktor penyebab kemerosotan moral Hofni dan Pinehas. Metode penelitian yang dilakukan penulis ialah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan historis kritis. Analisis yang dilakukan penulis berangkat dari kajian konteks historis, analisis kata Ibrani, sehingga pada bagian menafsir penulis dapat mengetahui setiap makna dan ayat kunci untuk menemukan kerygma yang terkandung dalam teks. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor penyebab kemerosotan moral Hofni dan Pinehas, yaitu diri sendiri yang menolak otoritas Allah, pengaruh lingkungan dan pola pengasuhan Eli sebagai orang tua. Dalam kaitannya dengan konteks masa kini, teks ini relevan dengan pergumulan majelis jemaat di GMTI kemah Ibadat Airnana terhadap kemerosotan moral anak yang melakukan miras, merokok, perjudian, malas bergereja, pernikahan beda agama, mencuri dan malas beribadah. Berdasarkan data yang didapatkan penulis, faktor penyebab kemerosotan moral anak majelis jemaat ialah individual, pola pengasuhan orang tua dan lingkungan. Berangkat dari persoalan ini, maka penulis mengusulkan agar persoalan mengenai kemerosotan moral anak tidak bisa dilihat sebagai persoalan biasa, melainkan persoalan relasional dengan Allah. Oleh karena itu, tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak secara rohani harus dilakukan berulang-ulang kali, tanpa dibatasi oleh usia.

Kata kunci: Orang tua, anak, didikan, kemerosotan moral

ABSTRACT

In 1 Samuel 2:12-17, 22-25, the text tells of the moral decline of the priest Eli's family, namely Hofni and Pinehas. The text reveals that as priests, Hofni and Pinehas committed crimes that degraded God, even involving women in committing adultery in the tabernacle. Based on this moral issue, the author seeks to examine the factors that caused the moral decline of Hofni and Pinehas. The author uses a qualitative research method, employing a historical-critical approach. The author's analysis departs from a historical context study and Hebrew word analysis, so that in the interpretation section, the author can understand each meaning and key verse to find the kerygma contained in the text. The results of the study show that there are three factors that caused the moral decline of Hofni and Pinehas, namely themselves rejecting God's authority, the influence of their environment, and Eli's parenting style as a parent. In relation to the current context, this text is relevant to the struggles of the GMIT Airnona Worship Tent congregation regarding the moral decline of children who drink alcohol, smoke, gamble, are lazy in attending church, marry outside their religion, steal, and are lazy in worship. Based on the data obtained by the author, the factors causing the moral decline of the children of the congregation are individual, parenting patterns, and the environment. Based on this issue, the author suggests that the issue of moral decline among children should not be seen as a normal issue, but rather as a relational issue with God. Therefore, the responsibility of parents in educating their children spiritually must be carried out repeatedly, without being limited by age.

Keywords: Parents, children, education, moral decline